

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian kasus yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat.¹ Dengan menggunakan metode penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.² Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.³

B. Metode Pendekatan

Permasalahan yang telah dirumuskan di atas akan dijawab atau dipecahkan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis (hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*), karena dalam membahas permasalahan penelitian ini menggunakan bahan-bahan hukum (baik hukum yang tertulis maupun hukum yang tidak tertulis atau baik bahan hukum primer maupun bahan hukum

¹ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.126.

² Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 134.

³ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm.15.

sekunder). Pendekatan empiris (hukum sebagai kenyataan sosial, kultural atau *das sein*), karena dalam penelitian ini digunakan data primer yang diperoleh dari lapangan.

Pendekatan yuridis empiris dalam penelitian ini maksudnya adalah bahwa dalam menganalisis, permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum positif maupun hukum Islam (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan yaitu tentang Analisis Hukum Islam Terhadap Pemungutan Pajak studi rumah kos RT.002/RW.017, Batu Merah Atas, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

C. Sumber Data

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, peneliti membagi sumber data ke dalam dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas dengan melakukan wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil dari observasi dari suatu kejadian atau objek. Data tersebut diperoleh dari wawancara terstruktur dan pengamatan langsung baik dengan beberapa pemilik rumah kos, maupun pejabat dinas BP2RD kota Ambon terkait yang menjadi informannya adalah sebanyak 9 orang yang diantaranya: 6 pemilik rumah kos, dan 1 pejabat dinas BP2RD Kota Ambon.

b. Data Sekunder

Data sekunder, diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaji bahan-bahan kepustakaan (*literatur research*) seperti buku-buku, tesis, skripsi, jurnal, artikel, dokumen dan bahan hukum positif maupun hukum Islam yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode observasi digunakan oleh peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap subjek penelitian yang dilihat secara langsung pada lokasi penelitian, penelitian ini berlokasi pada RT.002/RW.017, Batu Merah Atas, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan terkait dengan permasalahan yang ada.⁴

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm. 81.

Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat bantu *handphone* sebagai alat merekam dan menulis serta daftar pertanyaan yang telah disiapkan (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang berkaitan dengan pemungutan pajak terhadap rumah kos pada RT.002/RW.017, Batu Merah Atas, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pemilik rumah kos, dan pemerintah setempat yakni Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kota Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian ditelaah.

A. Teknik Analisis Data

1. Redukasi Data

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dalam tahap reduksi data, peneliti menggunakan cara mengumpulkan data dilapangan secara terus menerus melalui pengamatan partisipan, wawancara, mendalam, dan dokumentasi, sehingga data yang terkumpul menjadi banyak dan

lengkap. Setelah keseluruhan data terkumpul, kemudian oleh peneliti data-data tersebut dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian Data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berubah deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

